

ABSTRAK

ALFA SHOBAB NAILAL FITHRI. 2024. Pengaruh Pemberian Susu Takokak (*Solanium Torvium*) Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Usia Produktif 20 – 45 Tahun Di Singosari Kabupaten Malang. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **(di bawah bimbingan : Dr. Nur Rahman, STP, MP, RD dan Dr. Annasari Mustafa, SKM, M. Sc, RD).** Kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular meningkat setiap tahunnya di dunia. Data dari WHO menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat kematian PTM global (31,4 juta) terjadi. Adapun penyakit yang termasuk penyakit tidak menular di Kabupaten Malang dengan prevalensi tinggi adalah hiperkolesterolemia. Hal tersebut karena di Kabupaten Malang yang mengonsumsi makanan tinggi kolesterol lebih dari 1 kali per hari masih tinggi yaitu sebesar 48,29% . Buah takokak mengandung sumber antioksidan berupa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan glikosida. Alkaloid mampu menurunkan kadar kolesterol dalam darah dengan cara menghambat aktivitas kerja HMG-KoA reduktase dalam proses sintesis kolesterol, mampu meningkatkan sekresi empedu, dan dapat memacu ekskresi kolesterol melalui feses, sehingga kolesterol dalam darah akan menurun. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan teknik analisis bivariat dengan menggunakan uji *saphiro wilks* dan *wilcoxon*. Tidak ada pengaruh pemberian susu takokak terhadap tingkat kepatuhan pada intervensi produk. Tidak ada pengaruh tingkat konsumsi antar kelompok sebelum dan setelah pemberian produk terhadap kebutuhan zat gizi dan vitamin C responden. Ada pengaruh pemberian susu takokak terhadap kadar kolesterol total pada wanita usia produktif setelah pemberian produk.

Kata Kunci: Hiperkolesterolemia, Takokak, Wanita.